

**KONTRIBUSI LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN
PENEMPATAN/PENYALURAN TERHADAP
PERENCANAAN KARIER SISWA
(Studi deskriptif di SMA Negeri 16 Padang)**

Tesis



Oleh :

AYU RAHMANIAH

NIM : 1103661

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Ayu Rahmaniah, 2013. Contribution Information Services Placement/Distribution Services for Students Career Planning. (A descriptive studies to students in senior high school 16 of Padang)

Adolescence is the age that occur in high school education, are in the process should be developed that is growing towards maturity or independence according to plan in this regard career planning. Planning a career in high school students can be developed with the implementation of services appropriate to their talents, interests and personal circumstances. In this case the contribution of information services placement distribution services contained in the implementation of guidance and counseling in schools. In this case the contribution information services and placement distribution services contained in the implementation of guidance and counseling in schools. This study aims to describe; 1)Contribution of services to the information about career planning is a career student, 2)Contribution and distribution services on career placement for students career planning is, 3)Contribution of services and information about career services placement distribution of career planning is a career for students.

This study includes a descriptive study, with a quantitative approach. The population of this research was the students in senior high school 16 of Padang in the period of 2012/2013 (243). Amount of research sample was 151 students and had been chosen by using simple random sampling technique. The instrument that had been used was close questionnaire by likert scale model. The first and second research objectives analyzed by simple correlation analysis and regression, three research objectives analyzed by multiple correlation analysis and regression with SPSS version 17.

The results of research: 1)The implementation of information about career services for students planning careers in the category are high, meaning that most of the students have gained in the process of career information and career studies education with a well advanced 2)The implementation of a career placement service delivery to students planning careers in the category are high, meaning that most students have earned placement in the distribution of educational process and further studies with good. 3)The implementation of information about career services and career placement services contribute to the delivery of the level of achievement of students are planning careers in the high category, it can be seen from the attitude toward career planning, career exploration attitudes, career decision making and understanding information about the world of work.

ABSTRAK

Ayu Rahmaniah, 2013. Kontribusi Layanan Informasi dan Layanan Penempatan/penyaluran terhadap Perencanaan Karier Siswa. (Studi deskriptif terhadap siswa SMA Negeri 16 Padang)

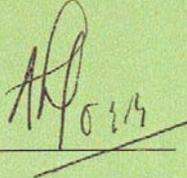
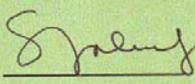
Usia remaja adalah usia yang terjadi pada jenjang pendidikan SMA, seharusnya sedang berada dalam proses berkembang yaitu berkembang kearah kematangan atau kemandirian sesuai dengan perencanaan yang dalam hal ini perencanaan karier. Perencanaan karier pada siswa SMA dapat dikembangkan dengan pelaksanaan layanan yang tepat dan sesuai dengan bakat, minat dan kondisi pribadi. Dalam hal ini kontribusi layanan informasi dan layanan penempatan/penyaluran yang terdapat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan; 1)Kontribusi layanan informasi tentang karier terhadap perencanaan karier siswa. 2)Kontribusi layanan penempatan/penyaluran tentang karier terhadap perencanaan karier siswa. 3)Kontribusi layanan informasi tentang karier dan layanan penempatan/penyaluran tentang karier terhadap perencanaan karier siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 16 Padang kelas XI Tahun Pelajaran 2012/2013 (243), dengan jumlah sampel sebanyak 151 orang, yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan model skala *likert*. Tujuan Penelitian pertama dan kedua dianalisis dengan teknik analisis korelasi sederhana dan regresi, tujuan penelitian ketiga dianalisis dengan teknik analisis korelasi multiple dan regresi dengan bantuan SPSS versi 17.

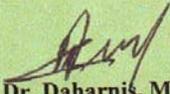
Temuan penelitian: 1)Pelaksanaan layanan informasi tentang karier terhadap perencanaan karier siswa berada dalam kategori tinggi, artinya sebagian besar siswa telah mendapatkan informasi karier dalam proses pendidikan dan karier studi lanjut dengan baik. 2)Pelaksanaan layanan penempatan/penyaluran tentang karier terhadap perencanaan karier siswa berada pada katagori tinggi, artinya sebagian besar siswa telah mendapatkan penempatan/penyaluran dalam proses pendidikan dan studi lanjut dengan baik. 3)Pelaksanaan layanan informasi tentang karier dan layanan penempatan/penyaluran tentang karier berkontribusi terhadap tingkat capaian perencanaan karier siswa berada pada katagori tinggi, hal ini dapat terlihat dari sikap arah perencanaan karier, sikap eksplorasi karier, pembuat keputusan karier dan pemahaman informasi tentang dunia kerja.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

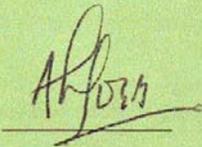
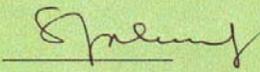
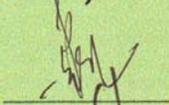
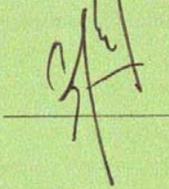
Nama Mahasiswa : Ayu Rahmaniah
NIM : 1103661

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|--|---------------|
| <u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd.</u> Pembimbing I |  | 22 - 8 - 2013 |
| <u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.</u> Pembimbing II |  | 21 - 8 - 2013 |


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,
Prof. Dr. Firman, M. S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Ketua Program Studi Bimbingan dan
Konseling,

Dr. Daharnis, M.Pd., Kons
NIP. 19601129 198602 1 002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|---|---|
| 1. | <u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd.</u> (Ketua) |  |
| 2. | <u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.</u> (Sekretaris) |  |
| 3. | <u>Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons.</u> (Anggota) |  |
| 4. | <u>Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.</u> (Anggota) |  |
| 5. | <u>Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M. Pd.</u> (Anggota) |  |

Mahasiswa :

Nama : *Ayu Rahmaniah*

NIM : 1103661

Tanggal Ujian : 16 Agustus 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Kontribusi Layanan Informasi dan Layanan Penempatan/penyaluran terhadap Perencanaan Karier Siswa. (Studi deskriptif terhadap siswa SMA Negeri 16 Padang)**“ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan di sebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2013
Saya yang menyatakan



Ayu Rahmaniah
Nim: 1103661

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahrabbi'l'amin, segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayahNya-lah penyusunan tesis yang berjudul "**Kontribusi Layanan Informasi dan Layanan Penempatan/penyaluran terhadap Perencanaan Karier Siswa. (Studi deskriptif terhadap siswa SMA Negeri 16 Padang)**", dapat terselesaikan. Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd., selaku Pembimbing I yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Syahniar, M. Pd., Kons., selaku Pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
3. Dr. Daharnis, M. Pd., Kons., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang memberikan motivasi, masukan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan tesis.
4. Prof. Dr. Mudjiran., M.Pd. Kons., selaku Penguji dan Penimbang Instrumen (*Judge*) penelitian yang dengan kesabaran telah memberikan saran, arahan dan semangat serta dukungan untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. Riska Ahmad., M.Pd. Kons., selaku Penguji dan Penimbang Instrumen (*Judge*) penelitian yang telah memberikan saran, arahan dan semangat serta dukungan untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin., M.Pd., selaku Penguji luar yang telah memberikan saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Dr. Marjohan, M. Pd., Kons., yang telah meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam menimbang instrumen (*Judge*) penelitian.
8. Para dosen Program Pascasarjana Bimbingan dan Konseling FIP Universitas Negeri Padang, khususnya para dosen Bimbingan dan Konseling yang telah

memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.

9. Pimpinan dan segenap karyawan Program Pascasarjana FIP Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian tesis.
10. Kepala SMA Negeri 16 Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang Bapak pimpin.
11. Bapak dan Ibu guru pembimbing serta segenap karyawan di SMA Negeri 16 Padang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama, sehingga data penelitian ini dapat diperoleh.
12. Untuk Orangtuaku Ibunda Rohana, Ayahanda Syaeni, Adik-adikku Arif Hidayat, Tria Hayati, dan Yuni Istiqomah terimakasih atas semua dukungan baik moral dan materil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepadaku.
13. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana Bimbingan dan Konseling FIP Universitas Negeri Padang untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam penulisan tesis ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa tesis ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-------------|
| COVER | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| ABSTRACT | iii |
| ABSTRAK | iv |
| HALAMAN PERSETUJAUN AKHIR TESIS | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS | vi |
| SURAT PERNYATAAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Pembatasan Masalah | 10 |
| D. Perumusan Masalah..... | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | |
| 1. Layana Informasi | 13 |
| a. Pengertian Layanan Informasi | 13 |
| b. Tujuan Layanan Informasi | 14 |
| c. Fungsi Layanan Informasi..... | 16 |
| d. Komponen Layanan Informasi | 17 |
| e. Azas Layanan Informasi | 18 |
| f. Materi Layanan Informasi | 18 |
| 2. Layanan Penempatan/penyaluran | 19 |

| | | |
|----|--|----|
| a. | Pengertian Layanan Penempatan/penyaluran | 19 |
| b. | Tujuan Layanan Penempatan/penyaluran | 21 |
| c. | Fungsi Layanan Penempatan/penyaluran | 21 |
| d. | Komponen Layanan Penempatan/penyaluran | 22 |
| e. | Azas Layanan Penempatan/penyaluran | 23 |
| f. | Materi Layanan Penempatan/penyaluran | 24 |
| 3. | Bidang Bimbingan Karier dalam Layanan informasi dan Layanan Penempatan/penyaluran | 25 |
| a. | Pengertian Bimbingan Karier | 25 |
| b. | Materi Layanan Informasi dalam Bidang Bimbingan Karier | 26 |
| c. | Materi Layanan Penempatan/penyaluran dalam Bidang Bimbingan Karier | 27 |
| 4. | Perencanaan Karier | 28 |
| a. | Teori Perkembangan Karier | 28 |
| b. | Tahap-tahap Perkembangan Karier | 29 |
| c. | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karier | 30 |
| d. | Pengertian Perencanaan Karier | 34 |
| e. | Tujuan Perencanaan Karier | 36 |
| f. | Langkah-langkah dalam Perencanaan Karier | 37 |
| g. | Kontribusi Layanan Informasi dan Layanan Penempatan/ Penyaluran terhadap Perencanaan Karier | 39 |
| B. | Kajian Penelitian yang Relevan | 40 |
| C. | Kerangka Pemikiran | 41 |
| D. | Hipotesis Penelitian | 42 |

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

| | | |
|----|-------------------------------|----|
| A. | Jenis Penelitian | 43 |
| B. | Populasi dan Sampel | 44 |
| C. | Definisi Operasional | 47 |
| D. | Pengembangan Instrumen | 48 |
| E. | Teknik Pengumpulan Data | 56 |

| | |
|------------------------------|----|
| F. Teknik Analisa Data | 57 |
|------------------------------|----|

BAB IV. HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Data | 61 |
| 1. Layanan Informasi..... | 61 |
| 2. Layanan Penempatan/penyaluran | 62 |
| 3. Perencanaan Karier Siswa | 64 |
| B. Pengajuan Prasyarat Analisis..... | 65 |
| 1. Uji Normalitas | 65 |
| 2. Uji Linieritas | 66 |
| C. Pengujian Hipotesis | 67 |
| D. Pembahasan | 75 |
| 1. Pelaksanaan Layanan Informasi tentang Karier | 75 |
| 2. Pelaksanaan Layanan Penempatan/penyaluran tentang Karier | 76 |
| 3. Perencanaan Karier Siswa | 77 |
| 4. Layanan Informasi tentang Karier Berkontribusi terhadap Perencanaan Karier Siswa | 78 |
| 5. Layanan Penempatan/penyaluran tentang Karier Berkontribusi terhadap Perencanaan Karier siswa | 79 |
| 6. Layanan Informasi tentang Karier dan Layanan Penempatan/ Penyaluran tentang Karier secara bersama-sama Berkontribusi terhadap Perencanaan Karier Siswa | 81 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 84 |

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 86 |
| B. Implikasi | 87 |
| C. Saran | 88 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR RUJUKAN | 90 |
|-----------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | halaman |
|---|---------|
| 1. Tabel 1. Populasi Penelitian | 45 |
| 2. Tabel 2. Sampel Penelitian | 46 |
| 3. Tabel 3. Penskoran | 49 |
| 4. Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 50 |
| 5. Tabel 5. Validitas dan Realibilitas Variabel Instrumen Penelitian | 56 |
| 6. Tabel 6. Persentase Pencapaian | 58 |
| 7. Tabel 7. Skor Layanan Informasi | 61 |
| 8. Tabel 8. Kreteria Skor Layanan Informasi | 62 |
| 9. Tabel 9. Skor Layanan Penempatan/penyaluran | 63 |
| 10. Tabel 10. Kreteria Skor Layanan Penempatan/penyaluran | 63 |
| 11. Tabel 11. Skor Perencanaan Karier Siswa | 64 |
| 12. Tabel 12. Kreteria Perencanaan Karier Siswa | 65 |
| 13. Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Data | 66 |
| 14. Tabel 14. Uji Linieritas X1, X2 terhadap Y | 67 |
| 15. Tabel 15. Hasil Analisis Korelasi Variabel (X1) terhadap Variabel (Y) | 68 |
| 16. Tabel 16. Hasil Analisis Korelasi Variabel (X2) dengan (Y) | 69 |
| 17. Tabel 17. Hasil Analisis Korelasi Variabel (X1,X2) dengan (Y) | 70 |
| 18. Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel (X1, X2) dengan Variabel (Y) | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| | halaman |
|---|---------|
| 1. Gambar 1. Kerangka Pemikiran | 41 |
| 2. Gambar 2. Kontribusi Variabel X1 dan X2 terhadap Y | 74 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | halaman |
|---|---------|
| 1. Lampiran 1. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian..... | 92 |
| 2. Lampiran 2. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian..... | 101 |
| 3. Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... | 119 |
| 4. Lampiran 4. Instrumen Penelitian | 121 |
| 5. Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian | 131 |
| 6. Lampiran 6. Uji Normalitas Data | 144 |
| 7. Lampiran 7. Uji Linieritas Data..... | 169 |
| 8. Lampiran 8. Uji Hipotesis | 172 |
| 9. Lampiran 9. Surat-surat | 177 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketentuan pemerintah tentang pendidikan dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang tersebut menyebutkan betapa pentingnya pendidikan untuk semua warga negara. Untuk mewujudkan semua itu maka harus ada usaha nyata dari semua pihak pelaksana pendidikan, baik dari setiap jenjang pendidikan yang ada khususnya di Indonesia.

Jenjang pendidikan di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan, yaitu jenjang tingkatan pendidikan dasar, menengah dan tinggi. SMA merupakan jenjang pendidikan yang termasuk kedalam jenjang pendidikan menengah, yang memiliki fungsi dan tujuan yang sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah tentang pengelolaan pendidikan formal nomor 17 tahun 2010 pada pasal 27 ayat 1 yaitu berbunyi: meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi dan untuk hidup mandiri di masyarakat. Terdapat dua sasaran fungsi dari pendidikan jenjang SMA yaitu (1) kelanjutan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi, dan (2) hidup mandiri di masyarakat. Kesiapan lulusan SMA terhadap dua sasaran tersebut ternyata akan berdampak

kepada keputusan dan pilihan yang akan diambil, sedangkan pilihan tersebut bukan suatu hal yang mudah untuk dilakukan.

Struktur kurikulum tingkat pendidikan SMA, memiliki sasaran orientasi lulusannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pada jenjang SMA tidak diberikan keterampilan khusus seperti pada jenjang pendidikan SMK yang memang diperuntukkan bekerja setelah lulus apabila tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Jika dilihat dari tujuan dan fungsi SMA sesuai peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 pada pasal 76 ayat 1 menunjukkan: (a) meningkatkan, menghayati, mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia dan kepribadian yang luhur; (b) meningkatkan, menghayati, mengamalkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air; (c) mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi; (d) meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi serta mengekspresikan keindahan, kehalusan dan harmoni; (e) menyalurkan bakat dan kemampuan dibidang olah raga, baik untuk kesehatan dan kebugaran jasmani maupun prestasi dan, (f) meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk kehidupan mandiri di masyarakat. Keenam fungsi dan tujuan pendidikan SMA, menunjukkan bahwa lulusan SMA diharapkan memiliki perencanaan karier, baik untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan hidup mandiri di masyarakat.

Mengacu pada pandangan tersebut dapat diasumsikan siswa SMA perlu untuk diketahui tingkat perencanaan kariernya sehingga proses pendidikan di SMA dapat diarahkan pada pola pengembangan diri yang optimal, baik secara afektif, kognitif, maupun psikomotor. Pada konteks ini dapat dilihat bahwa siswa yang baru masuk SMA kelas X, mulai dihadapkan pada pilihan jurusan yang secara otomatis

akan mempengaruhi jalur karier yang akan ditempuhnya. Keraguan dan kesalahan dalam memilih program jurusan akan berdampak pada perkembangan kariernya dimasa yang akan datang. Siswa akan mengalami penurunan minat belajar, motivasi belajar sehingga secara langsung akan berdampak pada penurunan prestasi belajar.

Pekerjaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat jasmani maupun rohani, dimana pun dan kapan pun manusia itu berada. Orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi pengangguran. Demikian pula banyak orang yang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Menurut Levinson (dalam Vira, 2012) menunjukkan bahwa komponen terpenting dari kehidupan manusia dewasa adalah (1) keluarga, dan (2) pekerjaan. Dua komponen itu sangat menentukan kebahagiaan hidup manusia, sehingga tidak mengherankan jika masalah pekerjaan dan keluarga sangat menyita seluruh perhatian, energi, dan waktu orang dewasa.

Pekerjaan sendiri tidak serta merta merupakan karier. Kata pekerjaan (*work, job, employment*) menunjuk pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa menurut Isaacson (dalam Vira 2012), sedangkan kata karier (*career*) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya (Winkel, 1991). Maka dari itu pemilihan karier lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari pada hanya sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu.

Perencanaan karier menurut Super (dalam Sharf, 1992:156) menyatakan bahwa perencanaan karier dapat mengukur tingkat pemahaman individu terhadap macam-macam jenis pencarian formasi dan mengukur tingkat pemahaman mereka tentang berbagai aspek pekerjaan. Perencanaan karier pada remaja ditandai dengan berbagai aktivitas dalam kehidupannya seperti belajar tentang informasi karier, membicarakan perencanaan kariernya kepada orang dewasa, berpartisipasi aktif dalam ekstrakurikuler atau mengikuti kursus atau pelatihan yang ia sukai. Oleh sebab itu sebaiknya perencanaan akan karier ke depan sudah dapat diprogramkan lebih awal.

Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan, mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntutan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Hal ini sangat relevan jika dilihat dari perumusan bahwa pendidikan itu adalah merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensinya (bakat, minat, dan kemampuannya). Kepribadian menyangkut masalah perilaku atau sikap mental dan kemampuannya meliputi masalah akademik dan keterampilan. Tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang adalah merupakan suatu gambaran mutu dari orang yang bersangkutan (Dewa Ketut Sukardi, 2008:1).

Program pelayanan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang terpadu dari keseluruhan program pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, upaya guru BK maupun berbagai aspek yang terlingkup dalam program merupakan bagian

yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan yang diarahkan kepada pencapaian tujuan pendidikan di lembaga yang bersangkutan.

Sebagai bagian yang saling berkaitan, program pelayanan bimbingan dan konseling diarahkan kepada upaya yang memfasilitasi peserta didik mengenal dirinya sendiri serta lingkungannya. Peserta didik sebagai individu sedang berada dalam proses berkembang yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian sesuai dengan perencanaan.

Untuk mencapai perencanaan tersebut, peserta didik memerlukan bantuan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Dengan kata lain, proses perkembangan itu tidak selalu berjalan dalam alur linier, lurus, atau searah dengan potensi, harapan, dan nilai-nilai yang dianut. Untuk itulah perlu disusun suatu program pelayanan bimbingan dan konseling yang dirancang secara baik agar mampu memfasilitasi individu ke arah kematangan dan kemandirian, yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, dan juga karier.

Layanan informasi tentang karier dan layanan penempatan/penyaluran tentang karier sebagai bagian dari layanan yang ada di dalam bimbingan konseling seharusnya memiliki peran yang sangat sentral dalam memberikan perencanaan karier bagi siswa di sekolah. Hal ini dikarenakan layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik dapat menerima dan memahami informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari pelajar, anggota keluarga dan masyarakat (Dewa Ketut Sukardi, 2008:60), sehingga dengan adanya layanan informasi ini diharapkan siswa dapat memperoleh

banyak informasi terkait dengan kariernya ke depan. Dalam hal ini layanan informasi yang lebih spesifik lagi yaitu layanan informasi yang membahas dalam bidang bimbingan karier.

Begitu pula dengan layanan penempatan/penyaluran yaitu layanan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat serta kondisi pribadi, sehingga perencanaan karier dapat dilaksanakan dengan baik melalui layanan-layanan yang ada pada bimbingan konseling. Pelaksanaan layanan penempatan/penyaluran di sekolah harus mendapat dukungan dari semua pihak sekolah agar terlaksana dengan baik, karena dukungan layanan ini termasuk yang penting untuk perencanaan karier siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru BK dan beberapa peserta didik di sekolah tersebut yang dilakukan penelitian pada tanggal 2 Juni 2012 di SMA N 16 Padang, banyak peserta didik yang kurang puas dengan jurusan mereka sehingga banyak sekali peserta didik yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dengan berbagai alasan yang salah satunya mereka tidak yakin dengan jurusan mereka sendiri. Rendahnya minat kelanjutan studi ke perguruan tinggi mengakibatkan kedepannya banyak jumlah pengangguran terbuka serta tingginya ketidakpuasan siswa terhadap jurusan atau studi yang dipilihnya menunjukkan tingkat perencanaan dalam karier masih rendah. Karena pada hakikatnya pada jenjang SMA peserta didik sudah memiliki perencanaan karier yang akan diambil untuk masa depannya kelak, yang semua itu didukung oleh kurikulum SMA dan pelayanan BK tercakup di dalamnya.

Pelaksanaan layanan informasi di SMA N 16 Padang sudah berjalan dan sesuai dengan apa yang terencana pada program harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan yang dibuat oleh guru BK di sekolah tersebut. Namun program yang ada masih menunjukkan kurangnya keseriusan guru BK dalam menjalankan tugas dengan bukti bahwa program BK yang ada di sekolah hanya *copy paste* dari tahun ketahun, padahal kebutuhan siswa akan perkembangan informasi semakin meningkat dengan diikutinya perkembangan zaman yang tidak selalu sama disetiap tahunnya.

Guru BK memberikan layanan informasi dengan cara memberikan informasi tentang karier, seperti materi-materi yang berkaitan dengan bidang bimbingan karier disampaikan secara klasikal, kelompok (bimbingan kelompok) maupun secara individu (konseling individu). Layanan ini mengacu kepada kriteria kebutuhan siswa, namun belum dapat menyentuh hal aplikatif dari tujuan layanan. Data ini peneliti dapat dari hasil observasi dan wawancara dengan guru BK di sekolah tersebut.

Pelaksanaan layanan penempatan/penyaluran di SMA N 16 Padang sudah berjalan sesuai dengan program yang dirancang oleh guru BK di sekolah tersebut. Dalam menentukan jurusan IPA/IPS, guru BK melakukan tes IQ serta tes bakat minat pada masa akhir semester 2 pada kelas X, tes itu nantinya akan digabungkan dengan nilai rapot siswa serta angket keinginan siswa dalam menentukan jurusan. Melalui data yang diperoleh itulah siswa akhirnya ditentukan jurusan yang layak dan sesuai dengan potensi dirinya. Namun layanan ini belum menyentuh seluruh aspek yang dibutuhkan siswa terutama dalam hal pemahaman perencanaan karier. Hal ini terjadi karena guru BK belum mampu memahami secara persuasif

bagaimana peserta didiknya satu-persatu. Guru BK belum menggunakan kedekatan emosi yang sesuai dengan konteks siswa dan hanya memberikan layanan sebatas kewajiban. Data ini juga didapat dari observasi dan wawancara dari guru BK di sekolah tersebut.

Dari studi pendahuluan didapat data bahwa siswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi menunjukkan sekitar 20% pada tahun pelajaran 2010-2011 dan 3% tahun pelajaran 2011-2012. Hal ini menunjukkan rendahnya minat peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi salah satu sebabnya dengan alasan kurang yakin dan kurang adanya perencanaan karier peserta didik tentang jurusan yang mereka pilih dan jalani, serta kurangnya informasi yang didapat tentang perencanaan karier itu sendiri melalui jurusan yang mereka pilih. Bila dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tua siswa sekitar 27% petani, 26% PNS, 16% pegawai swasta, 15% pedagang, 8% tukang becak/ojek, 5% buruh dan selebihnya 3% adalah sopir. Dari latar belakang pekerjaan orangtua siswa tersebut, maka untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sebenarnya bisa asalkan ada usaha dan kemauan dari peserta didik itu sendiri, mungkin bisa lebih dari 50% bila dilihat dari latar belakang orangtua siswa yang tidak begitu sulit dalam hal penghasilan, tetapi kembali lagi bagaimana upaya dan usaha guru BK dalam memberikan pelayanan yang baik, efektif dan tepat sasaran dalam hal perencanaan karier siswa yang semuanya dapat menyangkut semua aspek.

Dikaji dari pespektif perkembangan, keraguan pengambilan keputusan karier dapat dipandang secara potensial setidaknya dimulai dari kesempatan awal remaja mengambil kesempatan yang terkait dengan perencanaan karier dan pendidikan. Keraguan dari dalam diri individu terkait pengambilan keputusan karier

akan berdampak pada karier individu kedepannya. Padahal menurut A. Muri Yusuf (2002:60) program jurusan yang sesuai dengan “siapa ia” sangat penting, karena pilihan program studi yang tidak tepat akan menyebabkan persiapan arah karier mereka tidak berada pada jalur yang benar.

Perencanaan karier bagi siswa-siswi pada jenjang pendidikan SMA sangat diperlukan termasuk juga untuk kemajuan kariernya di masa depan yang seharusnya dapat dilaksanakan dalam layanan informasi dan layanan penempatan/penyaluran guna mengoptimalkan potensi yang ada dalam setiap diri siswa-siswi. Berdasarkan berbagai permasalahan dan fenomena yang terjadi di lapangan yang telah di paparkan di atas, maka penulis ingin mengetahui gambaran tentang kontribusi layanan informasi dan layanan penempatan penyaluran terhadap perencanaan karier di SMA Negeri 16 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena di lapangan seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan layanan informasi tentang karier di sekolah belum sepenuhnya mendukung terhadap perencanaan karier siswa.
2. Pelaksanaan layanan penempatan/penyaluran belum sepenuhnya mendukung terhadap perencanaan karier siswa.
3. Guru BK masih belum sepenuhnya memahami kebutuhan siswa tentang perencanaan karier.
4. Siswa merasa kurang puas terhadap jurusan yang diambil serta kurangnya upaya guru BK dalam mengatasi hal tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis memfokuskan penelitian pada sejauhmana kontribusi layanan informasi dan layanan penempatan/penyaluran terhadap perencanaan karier siswa pada SMA 16 Padang pada tahun ajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Apakah layanan informasi tentang karier berkontribusi terhadap perencanaan karier siswa?
2. Apakah layanan penempatan/penyaluran tentang karier berkontribusi terhadap perencanaan karier siswa?
3. Apakah layanan informasi tentang karier dan layanan penempatan/penyaluran tentang karier berkontribusi terhadap perencanaan karier siswa?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Kontribusi layanan informasi tentang karier terhadap perencanaan karier siswa.
2. Kontribusi layanan penempatan/penyaluran tentang karier terhadap perencanaan karier siswa.
3. Kontribusi layanan informasi tentang karier dan layanan penempatan/penyaluran tentang karier terhadap perencanaan karier siswa.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini pada dasarnya berguna untuk memberikan sumbangan saran kepada dunia pendidikan pada umumnya, terutama bagi pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak terkait di masa yang akan datang :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dalam bidang bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan perencanaan karier pada siswa-siswi pada jenjang SMA.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terutama yang terkait dengan perencanaan karier dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

b. Bagi Wali kelas dan Guru Mata Pelajaran

Sebagai bahan pertimbangan untuk bekerjasama dengan guru BK dalam upaya terhadap perencanaan karier siswa.

c. Bagi Guru BK

Sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, tindakan dan solusi apa yang harus diambil ketika masalah kurang paham serta kurang yakinnya siswa-siswi terhadap perencanaan karier, seperti kurang puas dan kurang yakin terhadap jurusan yang telah mereka ambil.

d. Bagi Siswa

Sebagai informasi atau pengetahuan baru tentang perencanaan karier, sehingga siswa-siswi tidak merasa kurang yakin dengan jurusan yang telah mereka pilih guna mencapai karier yang mereka inginkan sesuai yang telah dicita-citakan demi masa depan yang lebih baik.